

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

HANIFAH MAHARANI – 25010112110388

(2016 - Skripsi)

Ibu menyusui termasuk kelompok rentan gizi karena air susu ibu (ASI) yang merupakan makanan utama bayi diperoleh dari sang ibu. Data Riskesdas 2007-2008 menunjukkan persentase ibu menyusui di Indonesia dengan risiko Kurang Energi Kronis (KEK) sebanyak 34,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu menyusui. Jenis penelitian adalah *Observasional Analitik* dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui baik secara eksklusif maupun non eksklusif yang mempunyai bayi berumur 0-6 bulan sebanyak 47 orang dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan alat ukur status gizi (timbangan digital, microtoise, pita LILA). Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sampel menyusui bayinya secara non eksklusif (59,6%), memiliki tingkat pengetahuan gizikurang (46,8%), tingkat asupan zat gizi (asupan energi dan asupan protein) tergolong kurang (87,2%) dan (78,7%), tingkat aktivitas fisik ibu menyusui tergolong ringan (76,6%), dan status gizinya (IMT) tidak normal (46,8%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan gizi dengan IMT ibu menyusui ($p=0,005$; $p<0,05$), asupan energi dan protein dengan IMT ibu menyusui ($p=0,001$; $p<0,05$), dan aktivitas fisik dengan IMT ibu menyusui ($p=0,030$; $p<0,05$). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan gizi terkait syarat seimbang zat gizi bagi ibu menyusui masih kurang (61,70%), sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan gizi seimbang bagi ibu menyusui yang dapat berkontribusi meningkatkan asupan zat gizi ibu menyusui.

Kata Kunci: Ibu Menyusui, IMT, Pengetahuan Gizi, Asupan Zat Gizi, Aktivitas Fisik.